

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yang dihubungkan dengan hasil analisis dan pembahasannya secara garis besar dapat penulis tarik kesimpulan bahwa register komentator sepak bola pada Sea Games 2017 di Malaysia ini yang penulis temukan sebanyak 42 buah register, dimana dari segi bentuk ada berupa 28 buah frasa dan 14 buah kata. Lalu berdasarkan kelas kata kata diidentifikasi register berdasarkan 35 buah nomina, 4 buah verba dan 3 buah adjektiva. Lalu dari segi makna register dianalisis berdasarkan makna leksikal dan makna kontekstual. Dan selanjutnya register tersebut diidentifikasi berdasarkan fungsi bahasanya.

Dari segi bentuk, dua puluh delapan buah register yang termasuk kedalam frasa tersebut yaitu *Megamatch, Head to Head, Fase Grup, Materi Pemain, Lini Pertahanan, Penjaga Gawang, Clean Sheet, Sektor Depan, Center Back, Wall Pass, Tendangan Geledak, Pemain Naturalisasi, Sektor Sayap, Back Sayap, Full Back, Pemain Sayap, Switch Potition, Conversion Rate, Starting Line Up, Kick Off, Top Score, Overlap, Tiang Jauh, Tendangan Bebas, Sepak Pojok, Goal Kick, Through Pass* dan *Irama Permainan*. Sedangkan empat belas buah register dalam bentuk kata yaitu *Kapten, Penalti, Line, Save, Blunder, Duet, Penyerang, Shooting, Stiker, Wasit, Briefing, Sliding, Mobile* dan *Crossing*.

Berdasarkan kelas kata tiga puluh lima register yang termasuk nomina adalah *Megamatch, Head to Head, Fase Grup, Materi Pemain, Kapten, Lini Pertahanan, Penjag Gawang, Penalti, Line, Blunder, Clean Sheet, Sektor Depan, Center Back, Duet, Wall Pass, Penyerang, Tendangan Geledak, Pemain Naturalisasi, Shooting, Sektor Sayap, Back Sayap, Pemain Sayap, Conversion Rate, Starting Line Up, Stiker, Wasit, Briefing, Top Score, Over Lap, Tendangan Bebas, Sepak Pojok, Goal Kick, Through Pass, Irama Permainan* dan *Crossing*. Sedangkan empat register yang termasuk verba adalah *Save, Swicth Potition,*

Kick Off, dan *Sliding*. Kemudian tiga register yang termasuk kedalam adjektiva adalah *Full Back*, *Mobile*, *Tendangan Bebas*, *Sepak Pojok*, *Goal Kick*, dan *Through Pass*.

Dari segi makna, register memiliki makna leksikal dan kontekstual. Beberapa register menggunakan kata atau frasa yang sama namun memiliki makna yang berbeda secara leksikal dan kontekstual. Seperti register *Megamatch* yang memiliki arti pertandingan yang besar pada datum (kontekstual), di dalam KBBI *Mega* juga diartikan besar (leksikal), tapi bedanya di datum yang mengandung register *Megamatch* terdapat persaingan yang hebat antara Indonesia dan Malaysia yang terjadi sejak lama. Contoh lainnya seperti register *Head to Head* yang memiliki arti secara leksikal saling berhadapan. Di datum kedua *Head to Head* juga berarti saling berhadapan tetapi tidak satu lawan satu, *Head to Head* di datum kedua berarti perbandingan kualitas pemain-pemain Indonesia dengan Malaysia yang berhadapan-hadapan. Seperti kiper Malaysia yang akan berhadapan dengan penyerang Indonesia, pemain sayap Indonesia yang berhadapan dengan bek sayap Malaysia dan pemain tengah Malaysia yang akan berhadapan dengan pemain tengah Indonesia. Selain *Megamatch* dan *Head to head*, juga ada register lain yang berterima makna leksikalnya dan juga berterima makna kontekstualnya seperti register *kaptan*, *lini pertahanan*, *penjaga gawang*, *penalti*, *line*, *save*, *blunder*, *clean sheet*, *sektor depan*, *center back*, *duet*, *penyerang*, *shooting*, *full back*, *switch position*, *striker*, *wasit*, *briefing*, *kick off*, *sliding*, *top score*, *mobile*, *overlap*, *tiang jauh*, *sepak pojok*, *goal kick* dan *crossing* (29 buah).

Makna leksikal dan makna kontekstual memiliki hubungan, tetapi terdapat beberapa register yang dilihat dari makna leksikal tidak berterima dengan logika namun di makna kontekstual dapat berterima. Seperti register *Tendangan Geledek*. Secara leksikal *tendangan geledek* berarti tendangan petir. Secara logika tidak dapat diterima bahwa petir bisa menendang karena menendang adalah aktivitas menggunakan kaki. Sementara *geledek* tidak memiliki kaki. Namun pada datum kedelapan belas, frasa *tendangan geledek* dapat kita pahami

bahwa itu adalah permisalan seolah – olah tendangannya seperti *geledak* atau petir. Register yang juga tidak memiliki arti secara makna leksikal juga ditemukan. Seperti register *fase grup*. Dari segi makna leksikal *fase grup* tidak memiliki arti dan maksud yang jelas. Kita tidak mengetahui grup yang mana yang memiliki fase. Tapi di makna kontekstual *fase grup* memiliki makna yang jelas. *Fase grup* dalam sepakbola adalah salah satu tahapan dimana semua tim dalam satu grup akan bertanding dan yang juara dan runner up grup lolos ke babak berikutnya. Selain *tendangan geledak* dan *fase grup*, juga ada register lain yang tidak berterima makna leksikalnya namun berterima makna kontekstualnya seperti register *materi pemain, pemain naturalisasi, conversion rate, starting line up, wall pass, sektor sayap, back sayap pemain sayap, tendangan bebas, through pass* dan *irama permainan* (13 buah).

Dari segi fungsi, register diidentifikasi berdasarkan teori fungsi bahasa dari Leech (1993). Menurut Leech, fungsi bahasa yang terdapat pada sistem komunikasi ada empat yaitu: fungsi ekspresif, fungsi informatif, fungsi deskriptif, dan fungsi argumentatif. Pada penelitian ini, penulis menemukan tiga puluh lima register. Register-register itu terdiri dari delapan fungsi ekspresif, enam belas fungsi informatif, satu fungsi deskriptif dan sepuluh fungsi argumentatif.

Delapan register yang termasuk ke dalam fungsi ekspresif yaitu: *Megamatch, Head to Head, Fase Grup, Materi Pemain, Kapten, Lini Pertahanan, Tendangan Geledak, dan Sliding*. Sedangkan delapan belas register yang termasuk ke dalam fungsi informatif yaitu *Penjaga Gawang, Penalti, Line, Save, Blunder, Clean Sheet, Sektor Depan, Pemain Naturalisasi, Shooting, Pemain Sayap, Starting Line Up, Stiker, Wasit, Briefing, Kick Off, Top Score, Tiang Jauh* dan *Tendangan Bebas*. Lalu yang termasuk ke dalam fungsi deskriptif yaitu *Switch Position, Sepak Pojok* dan *Crossing*. Kemudian tiga belas register yang termasuk ke dalam fungsi argumentatif yaitu *Center Back, Duet, Wallpass, Penyerang, Sektor Sayap, Back Sayap, Full Back, Conversion Rate, Mobile, Overlap, Goal Kick, Through Pass* dan *Irama Permainan*.

Fungsi informatif ditemukan paling banyak yaitu sebanyak delapan belas buah register. Itu karena komentator sepakbola memiliki informasi-informasi mengenai sepakbola. Dan fungsi yang paling sedikit ditemukan yaitu fungsi deskriptif tiga buah register. Hal ini dikarenakan oleh waktu yang terbatas dalam pertandingan sepakbola.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang penulis temukan, maka saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah penelitian register berupa klausa perlu dilakukan untuk melihat bagaimana frasa dan kata membentuk sebuah kalimat di dalam kajian sintaksis baik di cabang olah raga sepakbola atau olah raga lainnya, dan juga karena penelitian ini mengkaji bentuk, makna dan fungsi register maka disarankan dapat mendeskripsikan nilai dan ideologi yang terkandung dalam register sepakbola tersebut.

